

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Penelitian**

Akper Insan Husada adalah milik Yayasan Amanah Insan Husada Sejahtera yang terletak di daerah Surakarta bagian utara, tepatnya di kecamatan Mojosongo kota Surakarta. Akper Insan Husada berdiri sejak tahun 1983 yang awalnya bernama Akper PPNI Surakarta dan kemudian pada tahun 2014 berubah nama menjadi Akper Insan Husada Surakarta. Dengan perubahan nama ini membawa dampak positif bagi perkembangan Akper. Salah satu diantaranya adalah pembangunan gedung baru yang nyaman dengan fasilitas semua ruang kelas ber-AC termasuk ruang *skills laboratory*. Sarana dan prasarana di ruang *skills laboratory* ini juga sudah cukup memadai. Ketersediaan media pembelajaran seperti alat bantu praktik, sound sistem, komputer dan LCD proyektor yang diharapkan dapat menunjang proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat optimal.

Proses pembelajaran *skills laboratory* di Akper Insan Husada Surakarta berlangsung selama 3x50 menit dalam satu kali pertemuan dari pembukaan sampai penutup dengan menggunakan metode demonstrasi dimana dosen/fasilitator memberikan penjelasan materi sesuai dengan pokok bahasan, memberikan petunjuk tertulis untuk mengarahkan observasi

selama demonstrasi, melatih mahasiswa sebelum melakukan demonstrasi dan meminta setiap mahasiswa untuk redemonstrasi keterampilan yang sudah diajarkan.

## B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini hanya meliputi jenis kelamin. Dari hasil analisis distribusi frekuensi data primer yang dikumpulkan dari responden sebanyak 90 mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.1** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (N=90)

Karakteristik	Kelompok Intervensi (n=45)		Kelompok Kontrol (n=45)	
	f	%	f	%
Jenis Kelamin				
- Laki-Laki	11	24.4	10	22.2
- Perempuan	34	75.6	35	77.8
Usia (Tahun)				
- 18-19	41	91.1	39	86.7
- 20-21	4	8.9	6	13.3
Total	45	100	45	100

Sumber: Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 34 (75,6%) pada kelompok intervensi dan sebanyak 35 (77,8%) pada kelompok kontrol. Dan sebagian besar responden mempunyai rentang usia 18-19 tahun sebanyak 41 (91,1%) pada kelompok intervensi dan sebanyak 39 (86,7%) pada kelompok kontrol.

## C. Analisis Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Data

Deskripsi data pada penelitian ini diperoleh dari data hasil penilaian psikomotor mahasiswa kelas A menggunakan integrasi metode demonstrasi dan audiovisual (kelompok intervensi) dan mahasiswa kelas B menggunakan metode demonstrasi (kelompok kontrol). Selanjutnya akan diuraikan hasil masukan data variabel penelitian, yaitu hasil penilaian psikomotor pada keterampilan pemasangan infus dan perawatan luka bersih pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol. Adapun deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.2** Deskripsi Data Penilaian Psikomotor pada Keterampilan Pemasangan Infus dan Perawatan Luka Bersih (N=90)

Variabel	Kelompok			
	Intervensi (n=45)		Kontrol (n=45)	
	Pre	Post	Pre	Post
Pemasangan Infus				
- Mean±SD	74.04±5.027	84.31±4.133	73.28±5.671	81.91±4.546
- Min-Maks	64-85	75-92	63-86	73-92
Perawatan Luka Bersih				
- Mean±SD	71.48±5.132	83.55±4.520	72.15±4.875	80.17±4.872
- Min-Maks	61-82	73-93	63-83	71-91

Sumber: Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa nilai rerata post tes keterampilan pemasangan infus dan perawatan luka bersih pada kelompok intervensi lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.

## 2. Analisis Hasil Penelitian

Hasil uji analisis prasyarat yang telah dilakukan menyatakan bahwa semua data baik pre tes maupun post tes dari keterampilan pemasangan infus dan perawatan luka bersih ternyata berdistribusi normal dan semua variansi data homogen. Sehingga untuk mengetahui apakah data antara kelompok intervensi maupun kelompok kontrol memiliki perbedaan yang signifikan atau tidak, maka dapat dilakukan dengan menggunakan Uji-T.

### a. Analisis Perbedaan Nilai Pre Tes - Post Tes

Analisis perbedaan nilai pre tes - post tes pada keterampilan pemasangan infus dan perawatan luka bersih dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.3** Analisis Hasil Nilai Pre Tes – Post Tes pada Keterampilan Pemasangan Infus dan Perawatan Luka Bersih (N=90)

Variabel	Kelompok			
	Intervensi (n=45)		Kontrol (n=45)	
	Pre	Post	Pre	Post
Pemasangan Infus				
- Mean±SD	74.04±5.027	84.31±4.133	73.28±5.671	81.91±4.546
- Min-Maks	64-85	75-92	63-86	73-92
p*	0.000		0.000	
Perawatan Luka Bersih				
- Mean±SD	71.48±5.132	83.55±4.520	72.15±4.875	80.17±4.872
- Min-Maks	61-82	73-93	63-83	71-91
p*	0.000		0.000	

Sumber: Data Primer, 2017 \*p < 0.05 based on t-test paired

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa hasil data pre tes - post tes kelompok intervensi maupun kelompok kontrol pada keterampilan pemasangan infus dan perawatan luka bersih sebesar 0,000 dan 0,000

< 0,05, maka keputusan yang diperoleh adalah ada perbedaan yang signifikan.

b. Analisis Hasil Perubahan Delta ( $\Delta$ )

Analisis hasil perubahan delta ( $\Delta$ ) selisih nilai post tes – pre tes pada keterampilan pemasangan infus dan perawatan luka bersih dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.4** Analisis Hasil Nilai Perubahan Delta ( $\Delta$ ) Selisih Nilai Post Tes – Pre Tes pada Keterampilan Pemasangan Infus dan Perawatan Luka Bersih (N=90)

Variabel	Kelompok	
	Intervensi (n=45)	Kontrol (n=45)
	$\Delta$	$\Delta$
Pemasangan Infus		
- Mean $\pm$ SD	10.26 $\pm$ 4.965	8.622 $\pm$ 6.001
- Min-Maks	(-4)-20	(-4)-24
Perawatan Luka Bersih		
- Mean $\pm$ SD	12.06 $\pm$ 3.682	8.022 $\pm$ 3.486
- Min-Maks	5-21	(-1)-15

Sumber: Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa rerata nilai perubahan delta ( $\Delta$ ) selisih nilai post tes – pre tes keterampilan pemasangan infus dan perawatan luka bersih pada kelompok intervensi lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.

c. Analisis Hasil Nilai Post Tes

Analisis hasil nilai post tes pada keterampilan pemasangan infus dan perawatan luka bersih dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.5.** Analisis Hasil Nilai Post Tes Keterampilan Pemasangan Infus dan Perawatan Luka Bersih (N=90)

Variabel	Kelompok		p*
	Intervensi (n=45)	Kontrol (n=45)	
Pemasangan Infus			
- Mean±SD	84.31±4.133	81.91±4.546	0.010
- Min-Maks	75-92	73-92	
Perawatan Luka Bersih			
- Mean±SD	83.55±4.520	80.17±4.872	0.001
- Min-Maks	73-93	71-91	

Sumber: Data Primer, 2017 \*p < 0.05 based on t-test independent

Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa pada data post tes keterampilan pemasangan infus dan perawatan luka bersih sebesar 0,010 dan 0,001 < 0,05, maka keputusan yang diperoleh adalah ada perbedaan yang signifikan.